

BAB III

GAMBARAN PENGELOLAAN KEUANGAN DAERAH

3.1. Kerangka Keuangan Masa Lalu

Dalam Pengelolaan Keuangan Daerah serta Pendanaan saat ini bahwa Daerah Otonom mempunyai kewenangan untuk mengatur dan mengurus kepentingannya berdasarkan aspirasi masyarakat yang berazaskan desentralisasi, dekosentrasi dan tugas pembantuan. Dengan kewenangan yang diberikan tersebut, daerah otonom mampu untuk menggali sumber-sumber serta memperoleh dan menggunakan kewenangan keuangan sendiri secara proposional untuk membiayai penyelenggaraan Pemerintahan Daerahnya dengan mengurangi ketergantungan kepada Pemerintah.

Pendapatan Pemerintah Kabupaten Musi Rawas dari Tahun 2005-2009 menunjukkan peningkatan yang signifikan, baik kinerja pendapatan maupun kinerja belanja. Upaya tersebut adalah sebagai realisasi dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD), Rencana Strategis (RENSTRA) Satuan Kerja Perangkat Daerah, Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) dan Rencana Kerja (RENJA) yang ditetapkan 5 tahun yang lalu.

3.1.1. Kinerja Pelaksanaan APBD

Indikator kinerja adalah hukum kuantitatif yang menggambarkan tingkat pencapaian suatu sasaran atau tujuan yang telah ditetapkan. Sehubungan dengan penjelasan tersebut, maka kinerja pelaksanaan APBD secara lengkap dan komprehensif mengenai Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Musi Rawas dapat dilihat sebagai berikut :

a. Perkembangan Pendapatan

Kinerja Pendapatan dari tahun 2005-2009 terlihat angka peningkatan setiap tahun dengan rata-rata 19%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel berikut ini.

Tabel 3.1
Rata-rata Pertumbuhan Realisasi Pendapatan Daerah Tahun 2005-2009
Kabupaten Musi Rawas

No	Uraian	2005	2006		2007		2008		2009		Rata-rata (%) Pertumbuhan
		(Rp)	(Rp)	(%)	(Rp)	(%)	(Rp)	(%)	(Rp)	(%)	
1.	PENDAPATAN	416.437.279.500,00	631.167.534.687,00	52%	714.115.541.780,00	13%	911.210.653.792,00	28%	765.380.915.596,00	-16%	19%
1.1.	Pendapatan Asli Daerah	12.749.324.048,00	25.599.297.042,00	101%	29.504.973.615,00	15%	31.877.920.415,00	8%	31.569.268.795,00	-1%	31%
1.1.1.	Pajak Daerah	1.847.054.928,00	4.470.084.699,00	142%	3.977.101.684,00	-11%	4.884.246.448,00	23%	5.316.425.703,24	9%	41%
1.1.2.	Retribusi Daerah	4.491.970.598,00	5.429.471.718,00	21%	6.662.432.719,00	23%	7.620.850.564,00	14%	7.169.640.884,20	-6%	13%
1.1.3.	Hasil Pengelolaan Keuangan Daerah yang dipisahkan	1.866.255.979,00	2.307.951.229,00	24%	3.878.489.761,00	68%	4.387.938.977,00	13%	5.661.952.453,02	29%	33%
1.1.4.	Lain-lain PAD yang sah	4.544.042.543,00	13.390.789.396,00	195%	14.986.949.451,00	12%	14.984.894.426,00	0%	13.421.249.755,11	-10%	49%
1.2.	Dana Perimbangan	391.744.960.464,00	605.562.422.965,00	55%	684.610.568.165,00	13%	879.332.733.377,00	28%	733.811.646.801,00	-17%	20%
1.2.1.	Dana bagi hasil Pajak / bagi hasil bukan Pajak	178.292.082.756,00	215.701.677.845,00	21%	220.701.568.166,00	2%	256.504.068.769,00	16%	175.331.028.471,00	-32%	2%
1.2.2.	Dana alokasi umum	201.781.000.000,00	358.997.000.000,00	78%	410.612.000.000,00	14%	450.423.694.000,00	10%	388.990.904.000,00	-14%	22%
1.2.3.	Dana alokasi khusus	25.690.000,00	16.020.000.000,00	62259%	53.297.000.000,00	233%	62.616.400.000,00	17%	55.145.000.000,00	-12%	15624%
1.3.	Lain-lain Pendapatan Daerah yang sah	11.942.994.988,00	5.814.680,00	-100%	-	-100%	-	-	-	-	-50%
1.3.1.	Hibah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
1.3.2.	Dana darurat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
1.3.3.	Dana bagi hasil pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah lainnya**)	11.646.187.708,00	14.843.745.120,00	27%	20.668.092.003,00	39%	17.792.390.190,00	-14%	17.657.868.064,00	-1%	13%
1.3.4.	Dana penyesuaian dan otonomi khusus***)	-	-	-	22.485.223.800,00	-	23.022.139.400,00	2%	21.045.555.000,00	-9%	-2%
1.3.5.	Bantuan keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

b. Proporsi PAD terhadap APBD

Proporsi PAD terhadap APBD, masih sangat ketergantungan bila dibandingkan dengan Dana Transfer (Dana Perimbangan). Proporsi PAD tahun 2005 dan tahun 2009 disajikan pada tabel dibawah ini:

Tabel 3..2
Proporsi PAD Terhadap APBD Tahun 2005 dan 2009

NO	Uraian	Realisasi Penerimaan	
		(Rp)	(%)
Realisasi Penerimaan Tahun 2005			
1	PAD	12.749.324.048	3,6
2	Pendapatan Transfer	391.744.980.484	94,07
3	Transfer Pemerintah Provinsi	11.942.994.988	2,87
	Jumlah	418.437.279.800	100
Realisasi Penerimaan Tahun 2009			
1	PAD	31.589.288.796	3,93
2	Dana Transfer	733.881.646.801	91,26
3	Dana Penyesuaian	21.045.555.000	2,62
4	Transfer Pemerintah Provinsi	17.857.868.064	2,20
	Jumlah	804.084.338.661	100

c. Belanja Tidak Langsung

Belanja tidak langsung terdiri dari Belanja Pegawai, Belanja Hibah, Bantuan Sosial dan Belanja Bantuan Keuangan pada Tahun 2005 dapat terealisasi sebesar Rp.141.292.291.548,- dan Tahun 2009 dapat direalisasi sebesar Rp.372.110.749.092,-

3.1.2. Neraca Daerah

Neraca adalah menggambarkan posisi keuangan suatu entitas pendapatan mengenai Aset, Kewajiban dan Ekuitas Dana pada tanggal tertentu.

Perkembangan Neraca Daerah Kabupaten Musi Rawas Tahun 2005-2009 dengan pertumbuhan rata-rata, sebagai berikut:

Tabel 3.3
Rata-rata Pertumbuhan Neraca Daerah
Kabupaten Musi Rawas

No	Uraian	Rata-rata (%) Pertumbuhan
1.	ASET	18,74%
1.1.	ASET LANCAR	43,70%
1.1.1.	Kas	11,84%
1.1.2.	Piutang Pajak	323,21%
	Piutang Retribusi	26,80%
	Piutang Dana Perimbangan	1582,83%
	Piutang Lain-lain	115,31%

No	Uraian	Rata-rata (%) Pertumbuhan
1.1.3	Persediaan bahan Habis Pakai/Material	112,79%
1.2.	INVESTASI JANGKA PANJANG	5,77%
1.2.1.	Investasi Dalam Saham	3,36%
1.2.2.	Investasi Dalam Obligasi	0,00%
1.2.3.	Investasi Dana Bergulir	879,67%
1.3.	ASET TETAP	26,53%
1.3.1.	Tanah	4,08%
1.3.2.	Jalan dan Jembatan	40,57%
1.3.3.	Bangunan Air (irigasi)	7,58%
1.3.4.	Instalasi dan Jaringan	199,09%
1.3.5.	Gedung dan Bangunan	25,28%
1.3.6.	Mesin dan Peralatan	41,68%
1.3.6.	Kendaraan	-19,44%
1.3.6.	Aset tetap lainnya	13,81%
1.4.	DANA CADANGAN	0,00%
1.4.1.	Dana Cadangan Pembangunan	0,00%
1.4.2.	Dana Cadangan Penggantian	0,00%
1.5.	ASET LAINNYA	-35,16%
1.5.1.	Tagihan penjualan angsuran	0,00%
1.5.2.	Piutang Jangka panjang	-25,00%
1.5.3.	Built, Operate and transfer (BOT)	0,00%
1.5.4.	Konstruksi dalam Pengerjaan	9,96%
1.5.5.	Dana Kupem	0,00%
1.5.6.	Aset tak Berwujud	12,18%
1.5.7.	Aset Lain-lain	-25,00%
2.	KEWAJIBAN/ UTANG	122,75%
2.1.	KEWAJIBAN JANGKA PENDEK/ UTANG LANCAR	161,08%
2.1.1.	utang Pemerintah Pusat	-44,89%
2.1.2.	Utang Belanja	2416,50%
2.1.3.	Utang Pajak	75,21%
2.1.4.	Pendapatan diterima dimuka	0,00%
2.1.5.	Utang Perhitungan Pihak Ketiga (PFK)	-25,00%
2.1.6.	Utang Lain-lain	999,52%
2.2.	KEWAJIBAN JANGKA PANJANG	-45,83%
2.2.1.	Utang Dalam Negeri	-45,83%
2.2.2.	Utang Luar Negeri	0,00%
3.	EKUITAS DANA	17,74%
3.1.	EKUITAS DANA LANCAR	44,05%

No	Uraian	Rata-rata (%) Pertumbuhan
3.1.1.	SILPA	11,79%
3.1.2.	Cadangan piutang	1225,88%
3.1.3.	Cadangan persediaan	112,79%
3.1.4.	Dana yang harus disediakan untuk pembayaran Utang	191,29%
3.2.	EKUITAS DANA INVESTASI	17,46%
3.2.1.	Diinvestasikan dalam aset tetap	18,14%
3.2.2.	Diinvestasikan dalam aset lainnya	13,34%
3.2.3.	Dana yang harus disediakan untuk pembayaran Utang	-33,33%
3.2.4.	Dana yang harus diinvestasikan dalam jangka panjang	-20,43%
3.3.	EKUITAS DANA CADANGAN	0,00%
3.3.1	Dana Cadangan untuk Pembangunan	0,00%
3.3.2	Dana Cadangan Untuk Penggantian	0,00%
3.4.	EKUITAS DANA DONASI	0,00%
3.4.1	Ekuitas Dana Donasi	0,00%
	JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS DANA	17,97%

Dari Neraca Daerah Kabupaten Musi Rawas tahun 2005-2009 baik dilihat dari Likuiditas maupun Solvabilitas masih menunjukkan analisa rasio keuangan Kabupaten Musi Rawas disajikan pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.4
Analisis Rasio Keuangan
Kabupaten Musi Rawas

No	Uraian	2007	2008	2009
		%	%	%
1	Rasio lancar (current ratio)	34,32	7,20	147,26
2	Rasio quick (quick ratio)	33,38	6,96	142,71
3	Rasio total hutang terhadap total aset	0,30	1,09	30,00
4	Rasio hutang terhadap modal	15,31	80,00	45,00
5	Rata-rata umur piutang	-	-	-
6	Rata-rata umur persediaan	-	-	-
dst.	Rasio....(lainnya)	-	-	-

3.2. Kebijakan Pengelolaan Keuangan Masa Lalu

Kebijakan Pengelolaan Keuangan Masa Lalu merupakan gambaran dari Proporsi penggunaan anggaran dan hasil analisis pembiayaan.

3.2.1. Proporsi Penggunaan Anggaran

Proporsi Belanja Pemenuhan Kebutuhan Aparatur dari Tahun 2007-2009 mengalami penurunan secara signifikan seperti terlihat pada tabel berikut.

Tabel 3.5
Analisis Proporsi Belanja Pemenuhan Kebutuhan Aparatur
Kabupaten Musi Rawas

No	Uraian	Anggaran Total belanja untuk pemenuhan kebutuhan aparatur (Rp)	Total pengeluaran (Belanja + Pembiayaan Pengeluaran) (Rp)	Persentase
		(a)	(b)	(a) / (b) x 100%
1	Tahun anggaran 2007	895.122.332.525,63	792.758.681.656,58	112,9%
2	Tahun anggaran 2008	1.039.033.414.678,00	933.259.094.890,60	111,3%
3	Tahun anggaran 2009	992.308.853.356,00	922.444.471.321,00	107,7%

3.2.2. Analisis Pembiayaan

a. Defisit Riil Anggaran

Realisasi Pendapatan setelah dikurangi realisasi Belanja dari tahun 2007 sampai dengan 2009 secara berturut-turut selama 3 tahun terakhir menjadi dua kali Defisit Riil Anggaran dan satu kali Surplus Anggaran yaitu, Tahun 2007 Defisit Riil sebesar Rp. 35.233.795.898,-. Tahun 2008 memperoleh angka Surplus Anggaran Rp. 17.935.370.698,- dan pada tahun 2009 mengalami Defisit Anggaran Riil lebih besar lagi dari tahun-tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp. 118.360.132.661,-. Namun demikian Defisit Anggaran Riil tersebut masih dalam batas-batas yang diperkenankan oleh aturan yang berlaku. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel berikut ini.

Tabel 3.6
Defisit Riil Anggaran
Kabupaten Musi Rawas

No	Uraian	2007	2008	2009
		(Rp)	(Rp)	(Rp)
1	Realisasi Pendapatan Daerah	757.248.857.584,00	952.025.183.382,70	804.084.338.660,00
	Dikurangi realisasi :			
2	Belanja Daerah	791.387.373.454,26	932.895.580.055,00	922.444.471.321,00
3	pengeluaran Pembiayaan Daerah	1.371.308.202,31	1.194.232.629,70	-
	Defisit riil	(35.233.795.898,00)	17.935.370.698,00	(118.360.132.661,00)

b. Komposisi Penutupan Defisit Riil Anggaran

Penerapan Pengelolaan Keuangan dengan prinsip ekonomi, efisien dan efektif diharapkan agar diperoleh sisa lebih perhitungan anggaran guna dimanfaatkan dalam tahun anggaran berikutnya.

APBD Kabupaten Musi Rawas dalam periode 3 tahun terakhir yaitu tahun anggaran 2007 terdapat SILPA sebesar Rp. 138.778.912.453,- namun pada perhitungan tahun anggaran 2009 terjadi penurunan APBD cukup besar dengan jumlah angka SILPA hanya sebesar Rp.37.990.635.655,- sedangkan sumber-sumber lain untuk menutupi Defisit Anggaran Riil hanya diperoleh dari hasil Penjualan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3.7
Komposisi Penutup Defisit Riil Anggaran
Kabupaten Musi Rawas

No.	Uraian	Proporsi dari total defisit riil		
		2007	2008	2009
		(Rp)	(Rp)	(Rp)
1	Sisa Lebih Perhitungan Anggaran (SILPA) Tahun Anggaran sebelumnya	138.778.912.453,00	156.350.768.315,00	37.990.635.655,00
2	Pencairan dana cadangan	-	-	-
3	Hasil penjualan kekayaan Daerah yang dipisahkan	3.878.489.761,00	4.387.928.977,00	5.661.952.453,00
4	Penerimaan Pinjaman Daerah	-	-	-
5	Penerimaan Kembali Pemberian Pinjaman Daerah	-	-	-
6	Penerimaan Piutang Daerah	-	-	-

c. Realisasi Sisa Lebih Perhitungan Anggaran

Jumlah Pelampauan Penerimaan Daerah jika dibandingkan dengan SILPA Perhitungan Anggaran 2007 sampai dengan tahun 2009 baik penerimaan PAD, Penerimaan Dana Perimbangan dan Penerimaan Lain-lain Daerah yang sah beserta sisa penghematan belanja sebagai penerapan efisiensi guna menutupi kewajiban kepada Pihak Ketiga sampai pada akhir tahun belum terselesaikan dan mendanai proyek lanjutan. Hal ini disajikan pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.8
Realisasi Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Kabupaten Musi Rawas

No.	Uraian	2007		2008		2009	
		Rp	% dari SILPA	Rp	% dari SILPA	Rp	% dari SILPA
1	Jumlah SILPA	138.778.912.453,00	100,00		100	37.990.635.655,00	100
2	Pelampauan penerimaan PAD	-	-		2,60	8.504.332.204,00	5,44
3	Pelampauan penerimaan dana perimbangan	30.674.832.166,00	22,10	54.043.913.728,00	39,28	26.039.211.107,00	16,65
4	Pelampauan penerimaan lain-lain pendapatan daerah yang sah	-	-	-	-	-	-
5	Sisa penghematan belanja atau akibat lainnya	143.285.626.633,30	103,25	105.637.834.622,40	76,78	69.707.286.681,00	44,58
6	Kewajiban kepada pihak ketiga sampai dengan akhir tahun belum terselesaikan	4.338.211.688,94	3,13	23.613.140.345,35	17,16	13.161.770.092,35	8,42
7	Kegiatan lanjutan	8.018.245.200,00	5,78	32.294.170.486,00	23,47	26.203.820.701,00	16,76

3.3. Kerangka Pendanaan

3.3.1. Analisis Pengeluaran Periodik, Wajib dan Mengikat serta Prioritas Utama

Terdapat beberapa pengeluaran secara periodik, wajib dan mengikat serta prioritas utama dalam anggaran yaitu Belanja Tidak Langsung atau yang lazim disebut selama ini adalah Belanja Rutin dengan angka pertumbuhan rata-rata dapat dilihat dalam table berikut.

Tabel 3.9
Pengeluaran Periodik dan Mengikat serta Prioritas Utama
Kabupaten Musi Rawas

No	Uraian	2005	2006		2007		2008		2009		Rata-rata (%) Pertumbuhan
		(Rp)	(Rp)	(%)	(Rp)	(%)	(Rp)	(%)	(Rp)	(%)	
A	BELANJA TIDAK LANGSUNG	174.546.150.261,00	201.785.806.745,00	15,61%	239.002.803.964,00	18,44%	8.926.435.033,00	-96,27%	300.652.516.608,00	3268,11%	801,47%
1	Belanja Gaji dan Tunjangan	141.282.791.548,00	169.884.076.293,00	20,24%	231.593.695.093,00	36,32%	7.703.379.126,00	-96,67%	289.268.591.931,00	3655,09%	903,75%
2	Belanja Penerimaan Anggota dan Pimpinan DPRD serta Operasional KDH/WKDH	-	8.576.841.232,00	0,00%	7.324.232.111,00	-14,60%	23.055.907,00	-99,69%	8.041.020.031,00	34776,18%	8665,47%
3	Belanja Bunga	-	-	0,00%	84.876.760,00	0,00%	-	-100,00%	-	0,00%	-25,00%
4	Belanja Bagi Hasil	33.263.358.713,00	23.324.889.220,00	-29,88%	-	-100,00%	-	0,00%	342.904.646,00	0,00%	-32,47%
5	Belanja Hibah	-	-	0,00%	-	0,00%	1.200.000.000,00	0,00%	3.000.000.000,00	150,00%	37,50%
B	Belanja Langsung	79.135.104.110,00	177.526.427.521,00	124,33%	135.454.480,00	-99,92%	1.235.807.629,00	812,34%	2.211.000.000,00	78,91%	228,92%
1	Belanja Honorarium PNS khusus untuk guru dan tenaga medis	-	-	0,00%	135.454.480,00	0,00%	41.575.000,00	-69,31%	2.211.000.000,00	5218,10%	1287,20%
2	Belanja Beasiswa Pendidikan PNS	-	-	0,00%	-	0,00%	-	0,00%	-	0,00%	0,00%
3	Belanja Jasa Kantor (khusus tagihan bulanan kantor seperti listrik, air, telepon dan sejenisnya)	-	-	0,00%	8.935.782.015,00	0,00%	812.721.059.912,00	8995,13%	26.711.489.665,00	-96,71%	2224,60%
4	Belanja Sewa Gedung Kantor (yang telah ada kontrak jangka panjangnya)	-	-	0,00%	-	0,00%	-	0,00%	-	0,00%	0,00%
5	Belanja Sewa Perlengkapan dan Peralatan Kantor (yang telah ada kontrak jangka panjangnya)	79.135.104.110,00	177.526.427.521,00	124,33%	-	-100,00%	1.194.232.629,00	0,00%	-	-100,00%	-18,92%
C	Pembiayaan Pengeluaran	500.000.000,00	1.237.690.996,00	147,54%	-	-100,00%	-	0,00%	-	0,00%	11,88%
1	Pembentukan Dana Cadangan	-	-	0,00%	-	0,00%	-	0,00%	-	0,00%	0,00%
2	Pembiayaan Pokok Hutang	500.000.000,00	1.237.690.996,00	147,54%	-	-100,00%	-	0,00%	-	0,00%	11,88%
	TOTAL (A+B+C)	254.181.254.371,00	380.549.925.262,00	49,72%	239.138.258.444,00	-37,16%	10.162.242.662,00	-95,75%	302.863.516.608,00	2880,28%	699,27%

3.3.2. Penghitungan Kerangka Pendanaan

Kapasitas Riil Kemampuan Keuangan Daerah untuk mendanai pembangunan Daerah kedepan berupaya menyusun prognosa/proyeksi pendapatan daerah baik yang bersumber dari PAD, Dana Perimbangan (Transfer), Pendapatan Lain-lain Yang Sah, hal ini untuk mengupayakan terpenuhinya belanja yang diperlukan oleh SKPD dengan proyeksi pendapatan sebagai berikut :

Tabel 3.10
Kapasitas Riil Kemampuan Keuangan Daerah
Untuk Mendanai Pembangunan Daerah
Kabupaten Musi Rawas

No	Uraian	Proyeksi				
		Tahun n+1 (Rp)	Tahun n+2 (Rp)	Tahun n+3 (Rp)	Tahun n+4 (Rp)	Tahun n+5 (Rp)
1	Pendapatan	1.087.506.430.000,00	1.142.365.542.000,00	1.199.953.487.000,00	1.260.407.797.000,00	1.324.372.985.000,00
2	Pencairan dana cadangan (sesuai Perda)	-	-	-	-	-
3	Sisa Lebih Riil Perhitungan Anggaran	575.601.479.041,00	556.913.943.397,00	530.573.050.607,00	1.161.048.348.775,00	1.216.708.866.796,00
	Total Penerimaan	1.663.107.909.041,00	1.699.279.485.397,00	1.730.526.537.607,00	2.421.456.145.775,00	2.541.081.851.796,00
	Dikurangi:					
4	Belanja dan Pengeluaran Pembiayaan yang wajib dan mengikat serta Prioritas Utama	11.904.950.959,00	585.451.598.603,00	669.380.436.393,00	99.359.448.225,00	107.664.118.204,00
	Kapasitas riil kemampuan keuangan	1.151.202.958.082,00	1.113.827.886.794,00	1.061.146.101.214,00	2.322.096.697.550,00	2.433.417.733.592,00

3.3.3. Rencana Penggunaan Kapasitas Riil Kemampuan Keuangan Daerah

Walaupun kondisi sekarang kemampuan PAD untuk membelanjakan keperluan Belanja Tidak Langsung/Rutin proporsinya dalam APBD baru mencapai rata-rata 3,8%, namun sumber dana transfer baik dari Pusat maupun dari Provinsi masih diharapkan agar terlaksananya roda pemerintahan dan pembangunan. Adapun Rencana Penggunaan Kapasitas Riil Kemampuan Keuangan Daerah dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 3.11
Rencana Penggunaan Kapasitas Riil Kemampuan Keuangan Daerah
Kabupaten Musi Rawas

No	Uraian	Proyeksi				
		Tahun n+1 (Rp)	Tahun n+2 (Rp)	Tahun n+3 (Rp)	Tahun n+4 (Rp)	Tahun n+5 (Rp)
I	Kapasitas riil kemampuan keuangan	1.151.202.958.082,00	1.113.827.886.794,00	1.061.146.101.214,00	2.322.096.697.550,00	2.433.417.733.592,00
	Rencana Alokasi Pengeluaran Prioritas I	-	-	-	-	-
II.a	Belanja Langsung	8.400.000.000,00	10.803.510.000,00	13.206.000.000,00	11.750.000.000,00	12.250.000.000,00
II.b	Pembentukan dana cadangan	-	-	-	-	-
	Dikurangi:					
II.c	Belanja Langsung yang wajib dan mengikat serta prioritas utama	8.400.000.000,00	10.803.510.000,00	13.206.000.000,00	11.750.000.000,00	12.250.000.000,00
II.d	Pengeluaran pembiayaan yang wajib mengikat serta prioritas utama	-	-	-	-	-
II	Total Rencana pengeluaran prioritas I (II.a+II.b-II.c-II.d)	1.207.790.800,07	1.207.790.800,07	1.207.790.800,07	1.207.790.800,07	1.207.790.800,07
	Sisa kapasitas riil kemampuan keuangan daerah setelah menghitung alokasi pengeluaran prioritas I (I-II)	1.149.995.167.281,93	1.112.620.095.993,93	1.059.938.310.413,93	2.320.888.906.749,93	2.432.209.942.791,93
	Rencana alokasi pengeluaran prioritas II	511.904.950.959,00	585.451.598.603,00	669.380.436.393,00	99.359.448.225,00	107.664.118.204,00